

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan karena adanya inkonsistensi hasil dan keterbatasan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penggunaan indikator yang berbeda-beda untuk mengukur profitabilitas dan *corporate governance* pada penelitian terdahulu, menjadi alasan bagi peneliti untuk menggunakan analisis faktor pada penelitian ini, sehingga dapat diketahui indikator yang dapat menerangkan model yang sedang diteliti secara lebih jelas. Kemudian belum adanya penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai perataan laba, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan kebijakan investasi terhadap penghindaran pajak membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *corporate governance*, perataan laba, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor untuk variabel profitabilitas, tidak ada indikator yang dikeluarkan karena semua indikator dapat menerangkan model yang sedang diteliti. Sedangkan, hasil analisis faktor untuk variabel *corporate governance* menyisakan indikator kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan keluarga.

2. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang terbentuk dari indikator *return on assets* (ROA), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan *return on sales* (ROS).
3. Variabel *corporate governance* (CG) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang terbentuk dari indikator kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan keluarga.
4. Variabel perataan laba tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan indeks eckel.
5. Variabel kebijakan pendanaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER).
6. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang diukur menggunakan variabel *dummy*.
7. Variabel kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yang diukur dengan *price earning ratio* (PER).

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi terutama mengenai perpajakan dan penghindaran pajak yang dikaitkan dengan profitabilitas, *corporate governance*, perataan laba, kebijakan pendanaan, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi yang merupakan pengembangan dari

penelitian Utami & Darmayanti (2018), Alza & Utama (2018), Fajar (2018), Framita (2018) Arianandini & Ramantha (2018), Wijayanti, Wijayanti, & Chomsatu (2017), Oktamawati (2017), Gaaya, Lakhhal, & Lakhhal (2017), Lionita & Kusbandiyah (2017), Putri & Putra (2017), Zahirah (2017), Richardson, Wang, & Zhang (2016), Ginting (2016), Suroto (2015), Sandy & Lukviarman (2015), Armstrong, Blouin, Jagolinzer, & Larcker (2015), Lanis & Richardson (2014), dan Kholbadalov (2012). Penelitian ini telah membuktikan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun penelitian ini menolak hipotesis profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, perataan laba berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, kebijakan pendanaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Analisis regresi dengan pendekatan *Generalized Method of Moment* (GMM) yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau literatur perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa mendatang.

2. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan perpajakan sehingga dapat meminimalisir

timbulnya praktik penghindaran pajak yang dapat merugikan pendapatan negara.

3. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih berhati-hati dalam pengambilan sebuah keputusan dalam melakukan perencanaan pajak yang efektif dan sesuai peraturan perpajakan yang diatur dalam undang-undang perpajakan di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berikut merupakan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Hasil analisis koefisien determinan (R^2) pada model yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan variasi variabel secara kuat yang ditunjukkan dengan nilai sebesar 32,9519% sehingga masih ada 67,0481% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut menjadi saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak seperti ukuran perusahaan, koneksi politik, komisaris independen, karakteristik eksekutif serta *corporate social responsibility* (CSR).
2. Penelitian ini hanya menggunakan *effective tax rates* (ETR) sebagai indikator pengukuran penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain seperti total

book-tax differences (BTD) yang menghitung selisih laba sebelum pajak di laporan laba rugi dengan laba kena pajak secara fiskal dan DTAX yang menghitung selisih pengenaan pajak.

3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan di sektor property & real estate saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan secara umum untuk sektor industri lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor industri lain seperti sektor pertambangan, sektor manufaktur, sektor keuangan dsb, agar dapat lebih merepresentasikan tindakan penghindaran pajak.

